



Empat penyebab kematian :

1. Habisnya masa kehidupan itu sendiri
2. Habisnya kamma produktif
3. Habisnya kedua faktor di atas secara simultan
4. Munculnya kamma destruktif sebagai penyebab kematian yang belum waktunya.

Tiga Tanda yang muncul pada Momen Kematian

Ketika seseorang sedang sekarat, salah satu dari tiga tanda akan muncul dengan jelas. Tanda ini disebabkan karena masaknya kamma yang diperbuat seseorang pada masa lalu :

1. **Kamma**: perbuatan baik dan tak baik yang telah dilakukan pada masa lalu, akan muncul pada momen saat ini.
2. **Kamma nimitta**: tanda kamma, instrumen yang digunakan ketika melakukan kamma baik maupun tak baik, seperti persembahan bunga atau pisau yang digunakan saat menyembelih binatang.
3. **Gati nimitta**: tanda tujuan, yang mengindikasi tempat di mana kelahiran kembali, seperti api neraka atau sebuah istana surga.



SS Ketika orang tsb menggenggam salah satu dari tiga tanda tsb, kelahiran kembali bekerja.

Urutan Kematangan Kamma

Ada empat jenis kamma menurut kematangannya:

1. Kamma Berat (garuka kamma): misalnya memecah belah Sangha, melukai seorang Buddha, membunuh seorang Arahant, ibu atau ayah.
2. Kamma menjelang kematian (āsana kamma) : kamma yang diingat ketika menjelang kematian.
3. Kamma Kebiasaan (ācinna kamma) : kamma kebiasaan yang dilakukan seseorang, baik maupun buruk.
4. Kamma Cadangan (katattā kamma) : kamma yang cukup berkompeten untuk menyebabkan kelahiran kembali.



Proposal Menghadapi Kematian

Pikiran yang muncul saat momen terakhir kematian biasanya dikondisikan oleh perilaku umum. Tanda yang tidak diharapkan muncul sebelum kematian, namun, hal tsb bisa dirubah, jadi ingat kita harus mengingatkan orang sekarat tsb pada perbuatan baiknya dan mengalihkan perhatiannya pada semua ikatan dan kekuatiran duniawi. Kita bisa juga menyediakan khotbah Dhamma agar orang tsb bisa mendengarkan Dhamma, mengingatkan perbuatan baiknya, atau mendorongnya agar tetap sadar pada nafas atau secara batin mengulang-ulang nama Buddha.